|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| C:\Users\Sulis psikolog\Desktop\unduhan.jpg**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 6**  **PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI**  **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** | | | | | | | |
| **Mata Kuliah : Psikologi Gender** | | | **Kode MK : PSI131** | | | | |
| **Mata Kuliah Prasayarat: -** | | | **Bobot MK : 2 (dua) sks** | | | | |
| **Dosen Pengampu :Deny Surya S, S.Psi, M. Th., CCP.** | | | **Kode Dosen : 7331** | | | | |
| **Alokasi Waktu : 100 menit** | | | | | | | |
| **Capaian Pembelajaran :** 1.mahasiswa mampu paham penelitian psikologi tentang persamaan dan perbedaan laki-laki & perempuan.  2. Mahasiswa mampu memahami pengaruh gender terhadap perilaku, serta  3. Mahasiswa mampu membangun pemahaman psikologi perempuan dengan pendekatan kontekstual Indonesia | | | | | | | |
| **No** | **KEMAMPUAN AKHIR** | **MATERI PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | | **SUMBER PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR PENILAIAN** | |
| 1 | Mampu memahami pengertian psikologi gender dan aspek-aspek penting dalam psikologi gender. | Skema, Konsep, & Teori Psikologi Gender | -ceramah  -diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu mengetahui definisi psikologi gender.  -Mampu memahami dan menjelaskan konstruksi biologis, agama, dan budaya dalam kaitannya dengan psikologi gender.  -Mampu menjelaskan bagaimanamembangun kepekaan terhadap gender. | |
| 2 | Mampu memahami alasan psikologis tentang mengapa mempelajari psikologi perempuan. | Mengapa Psikologi Perempuan? | -ceramah  -diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan perbedaan diferensiasi seksual dan identitas gender.  -Mampu menjelaskan studi terdahulu tentang permpuan dari 3 tokoh utama.  -Mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 alasan psikologis tentang mengapa mempelajari Psikologi Perempuan. | |
| 3 | Mampu memahami perbedaan seks dan gender dan memahami perbedaan antara kodrat dan bukan kodrat. | Seks & Gender | -ceramah  -diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan perbedaan seks dan gender.  -Mampu membedakan kodrat dan bukan kodrat dalam kehidupan perempuan melalui permainan pohon gender.  -Mampu menjelaskan cara untuk meminimalisir permasalahan yang diakibatkan oleh persoalan gender yang ditinjau dari perbedaan seks. | |
| 4 | Mampu memahami perkembangan sejarah psikologi perempuan, sejak awal mula pembahasannya dalam ilmu psikologi sampai saat ini dalam konteks perempuan Indonesia. | Sejarah Perkembangan Psikologi Perempuan | -ceramah  - Diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu memahami konsep psikologi perempuan yang pertama kali dikembangkan oleh Freud.  -Mampu menjelaskan perkembangan sejarah psikologi perempuan dari zaman ke zaman.  -Mampu mengaplikasikan penerapan konsep sejarah psikologi perempuan ke dalam konteks perkembangan psikologi perempuan di Indonesia. | |
| 5 | Mampu memahami konsep psikoanalisis, psikoanalisis gender, dan perbedaan di antara kedua konsep tersebut. | Psikoanalisis Gender (Psikoanalisis dan Psikoanalisis Gender) | -ceramah  - Diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan konsep psikoanalisismengenai laki-laki dan perempuan.  -Mampu menjelaskan konsep psikoanalisis gender. | |
| 6 | Mampu memahami bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan dan mengerti pengaruhnya terhadap eprilaku perempuan. | Gender dan Media | -ceramah  - Diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan.  Mampu menjelaskan pengaruh media memperlakukanmperempuan terhadap perilakunya perempuan. | |
| 7. | Mampu memahami konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Review Materi | -Ceramah  -Diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | Mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | |
| 8 | Mampu memahami kesenjangan yang terjadi bagi perempuan dalam bidang pendidikan dan karir. | Kesenjangan Gender dalam Pendidikan dan Karir | -ceramah  - Diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang pendidikan.  -Mampu menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang karir. | |
| 9 | Mampu memahami kesenjangan yang terjadi bagi perempuan dalam bidang hukum, politik, ekonomi, dan pemerintahan. | Kesenjangan Gender dala Hukum, Politik, Ekonomi, & Pemerintahan. | -ceramah  - Diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan kesenjangan yang terjadi bagi perempuan dalam bidang hukum, politik, ekonomi, dan pemerintahan.  -Mampu memberi contoh dan menjelaskan bagaimana perempuan Indonesia saat ini mengatasi kesenjangan gender dalam bidang hukum, politik, ekonomi, atau pemerintahan. | |
| 10 | Mampu memahami konsep perbedaan gender dalam kepribadian laki-laki dan perempuan. | Perbedaan Gender dalam Kepribadian | -ceramah  - Diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan konsep stereotip peran gender.  -Mampu menyebutkan dan menjelaskan stereotip keperibadian maskulin dan feminin,  -Mampu menjelaskan perbedaan gender dan individual. | |
| 11 | Mampu memahami isu-isu dan konsep seputar gender dan seksualitas. | Gender dan Seksualitas | -ceramah  - Diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan arti seks dan seksualitas.  -Mampu menjelaskan perbedaan antara seks dan seksualitas.  -Mampu menjelaskan isu-isu seputar topik seksualitas. | |
| 12 | Mampu memahami konsep ketidaksetaraan gender bagi perempuan yang terkait dengan beban kerja. | Ketidaksetaraan Gender terkait Beban Kerja | -ceramah  -diskusi | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan kesenjangan beban kerja pada perempuan.  -Mampu menjelaskan persoalan beban kerja ganda pada perempuan,  -Mampu memberi dan menjelakan contoph mengenai beban kerja perempuan. | |
| 13 | Mampu memahami masalah utama kepuasan perkawinan pada istri bekerja dan faktor-faktor sebelum dan sesudah menikah yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. | Pencapaian Kepuasan Perkawinan Pada Istri Bekerja | -ceramah  -diskusi  -studi kasus | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | -Mampu menjelaskan masalah utama mengenai kepuasan perkawinan pada istri bekerja,  -Mampu menjelaskan faktor-faktor sebelum dan sesudah pernikahan yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. | |
| 14 | Mampu memahami konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta memahami bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan perkawinan. | Review materi | -ceramah  -studi kasus | | Nurrachman, N. & Bachtiar, I. (2011), Psikologi Perempuan: Pendekatan Kontekstual Indonesia. Universitas Atma Jaya: Jakarta. | Mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | |
| Mengetahui,  Ketua Program Studi,  **Dra. Sulis Mariyanti, M.Si, Psi** | | | | Dosen Pengampu,  **Deny Surya Saputra, S. Psi., M. Th., CCP.** | | |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSEDUR** | **BENTUK** | **SEKOR ≥ 77 (A / A-)** | **SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)** | **SEKOR ≥ 60 (C / C+)** | **SEKOR ≥ 45 (D)** | **SEKOR < 45 (E)** | **BOBOT** |
| 1 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu mengetahui definisi psikologi gender.  -Mampu memahami dan menjelaskan konstruksi biologis, agama, dan budaya dalam kaitannya dengan psikologi gender.  -Mampu menjelaskan bagaimanamembangun kepekaan terhadap gender. | -Cukup Mampu mengetahui definisi psikologi gender, memahami dan menjelaskan konstruksi biologis, agama, dan budaya dalam kaitannya dengan psikologi gender, menjelaskan bagaimanamembangun kepekaan terhadap gender. | Kurang mampu mengetahui definisi psikologi gender, memahami dan menjelaskan konstruksi biologis, agama, dan budaya dalam kaitannya dengan psikologi gender, dan menjelaskan bagaimanamembangun kepekaan terhadap gender. | Tidak mampu mengetahui definisi psikologi gender, memahami dan menjelaskan konstruksi biologis, agama, dan budaya dalam kaitannya dengan psikologi gender, dan menjelaskan bagaimanamembangun kepekaan terhadap gender. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 2 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan perbedaan diferensiasi seksual dan identitas gender.  -Mampu menjelaskan studi terdahulu tentang permpuan dari 3 tokoh utama.  -Mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 alasan psikologis tentang mengapa mempelajari Psikologi Perempuan. | Cukup Mampu menjelaskan perbedaan diferensiasi seksual dan identitas gender, menjelaskan studi terdahulu tentang permpuan dari 3 tokoh utama, dan menyebutkan dan menjelaskan 3 alasan psikologis tentang mengapa mempelajari Psikologi Perempuan. | Kurang mampu menjelaskan perbedaan diferensiasi seksual dan identitas gender, menjelaskan studi terdahulu tentang permpuan dari 3 tokoh utama, dan menyebutkan dan menjelaskan 3 alasan psikologis tentang mengapa mempelajari Psikologi Perempuan. | Tidak mampu menjelaskan perbedaan diferensiasi seksual dan identitas gender, menjelaskan studi terdahulu tentang permpuan dari 3 tokoh utama, dan menyebutkan dan menjelaskan 3 alasan psikologis tentang mengapa mempelajari Psikologi Perempuan. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 3 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan perbedaan seks dan gender.  -Mampu membedakan kodrat dan bukan kodrat dalam kehidupan perempuan melalui permainan pohon gender.  -Mampu menjelaskan cara untuk meminimalisir permasalahan yang diakibatkan oleh persoalan gender yang ditinjau dari perbedaan seks. | Cukup mampu menjelaskan perbedaan seks dan gender, membedakan kodrat dan bukan kodrat dalam kehidupan perempuan melalui permainan pohon gender, menjelaskan cara untuk meminimalisir permasalahan yang diakibatkan oleh persoalan gender yang ditinjau dari perbedaan seks. | Kurang mampu menjelaskan perbedaan seks dan gender, membedakan kodrat dan bukan kodrat dalam kehidupan perempuan melalui permainan pohon gender, menjelaskan cara untuk meminimalisir permasalahan yang diakibatkan oleh persoalan gender yang ditinjau dari perbedaan seks. | Tidak mampu menjelaskan perbedaan seks dan gender, membedakan kodrat dan bukan kodrat dalam kehidupan perempuan melalui permainan pohon gender, menjelaskan cara untuk meminimalisir permasalahan yang diakibatkan oleh persoalan gender yang ditinjau dari perbedaan seks. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 4 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu memahami konsep psikologi perempuan yang pertama kali dikembangkan oleh Freud.  -Mampu menjelaskan perkembangan sejarah psikologi perempuan dari zaman ke zaman.  -Mampu mengaplikasikan penerapan konsep sejarah psikologi perempuan ke dalam konteks perkembangan psikologi perempuan di Indonesia. | Cukup mampu memahami konsep psikologi perempuan yang pertama kali dikembangkan oleh Freud, menjelaskan perkembangan sejarah psikologi perempuan dari zaman ke zaman, dan mengaplikasikan penerapan konsep sejarah psikologi perempuan ke dalam konteks perkembangan psikologi perempuan di Indonesia. | Kurang mampu memahami konsep psikologi perempuan yang pertama kali dikembangkan oleh Freud, menjelaskan perkembangan sejarah psikologi perempuan dari zaman ke zaman, dan mengaplikasikan penerapan konsep sejarah psikologi perempuan ke dalam konteks perkembangan psikologi perempuan di Indonesia. | Tidak mampu memahami konsep psikologi perempuan yang pertama kali dikembangkan oleh Freud, menjelaskan perkembangan sejarah psikologi perempuan dari zaman ke zaman, dan mengaplikasikan penerapan konsep sejarah psikologi perempuan ke dalam konteks perkembangan psikologi perempuan di Indonesia. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 5 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan konsep psikoanalisismengenai laki-laki dan perempuan.  -Mampu menjelaskan konsep psikoanalisis gender. | Cukup mampu menjelaskan konsep psikoanalisismengenai laki-laki dan perempuan dan menjelaskan konsep psikoanalisis gender. | Kurang mampu menjelaskan konsep psikoanalisismengenai laki-laki dan perempuan dan menjelaskan konsep psikoanalisis gender. | Tidak mampu menjelaskan konsep psikoanalisismengenai laki-laki dan perempuan dan menjelaskan konsep psikoanalisis gender. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 6 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan.  Mampu menjelaskan pengaruh media memperlakukanmperempuan terhadap perilakunya perempuan. | Cukup mampu menjelaskan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan dan menjelaskan pengaruh media memperlakukanmperempuan terhadap perilakunya perempuan. | Kurang Mampu menjelaskan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan dan menjelaskan pengaruh media memperlakukanmperempuan terhadap perilakunya perempuan. | Tidak mampu menjelaskan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan.  Mampu menjelaskan pengaruh media memperlakukanmperempuan terhadap perilakunya perempuan. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 7 | Progress test | Tugas tertulis | Mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Cukup mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Kurang mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Tidak mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Tidak mengumpulkan. |  |
|  | Posttest | UTS tertulis | Mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Cukup mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Kurang mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Tidak mampu menjelaskan konsep dasar psikologi gender, perbedaan kodrat & bukan kodrat, alasan mempelajari Psikologi Perempuan, sejarah perkembangan psikologi perempuan, psikoanalisis gender, dan bagaimana media memperlakukan laki-laki dan perempuan. | Tidak hadir. |  |
| 8 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang pendidikan.  -Mampu menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang karir. | Cukup mampu menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang pendidikan dan menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang karir. | Kurang mampu menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang pendidikan dan menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang karir. | Tidak mampu menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang pendidikan dan menjelaskan kesenjangan gender dalam bidang karir. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 9 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan kesenjangan yang terjadi bagi perempuan dalam bidang hukum, politik, ekonomi, dan pemerintahan.  -Mampu memberi contoh dan menjelaskan bagaimana perempuan Indonesia saat ini mengatasi kesenjangan gender dalam bidang hukum, politik, ekonomi, atau pemerintahan. | Cukup mampu menjelaskan kesenjangan yang terjadi bagi perempuan dalam bidang hukum, politik, ekonomi, dan pemerintahan, memberi contoh dan menjelaskan bagaimana perempuan Indonesia saat ini mengatasi kesenjangan gender dalam bidang hukum, politik, ekonomi, atau pemerintahan. | Kurang mampu menjelaskan kesenjangan yang terjadi bagi perempuan dalam bidang hukum, politik, ekonomi, dan pemerintahan dan memberi contoh dan menjelaskan bagaimana perempuan Indonesia saat ini mengatasi kesenjangan gender dalam bidang hukum, politik, ekonomi, atau pemerintahan. | Tidak mampu menjelaskan kesenjangan yang terjadi bagi perempuan dalam bidang hukum, politik, ekonomi, dan pemerintahan, memberi contoh dan menjelaskan bagaimana perempuan Indonesia saat ini mengatasi kesenjangan gender dalam bidang hukum, politik, ekonomi, atau pemerintahan. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 10 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan konsep stereotip peran gender.  -Mampu menyebutkan dan menjelaskan stereotip keperibadian maskulin dan feminin,  -Mampu menjelaskan perbedaan gender dan individual. | Cukup mampu menjelaskan konsep stereotip peran gender, menyebutkan dan menjelaskan stereotip keperibadian maskulin dan feminin, dan menjelaskan perbedaan gender dan individual. | Kurang mampu menjelaskan konsep stereotip peran gender, menyebutkan dan menjelaskan stereotip keperibadian maskulin dan feminin, dan menjelaskan perbedaan gender dan individual. | Tidak Mampu menjelaskan konsep stereotip peran gender, menyebutkan dan menjelaskan stereotip keperibadian maskulin dan feminin, dan menjelaskan perbedaan gender dan individual. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 11 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan arti seks dan seksualitas.  -Mampu menjelaskan perbedaan antara seks dan seksualitas.  -Mampu menjelaskan isu-isu seputar topik seksualitas. | Cukup Mampu menjelaskan arti seks dan seksualitas, menjelaskan perbedaan antara seks dan seksualitas, dan menjelaskan isu-isu seputar topik seksualitas. | Kurang mampu menjelaskan arti seks dan seksualitas, menjelaskan perbedaan antara seks dan seksualitas, dan menjelaskan isu-isu seputar topik seksualitas. | Tidak mampu menjelaskan arti seks dan seksualitas, menjelaskan perbedaan antara seks dan seksualitas, dan menjelaskan isu-isu seputar topik seksualitas. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 12 | Progress test | Presentasi | -Mampu menjelaskan kesenjangan beban kerja pada perempuan.  -Mampu menjelaskan persoalan beban kerja ganda pada perempuan,  -Mampu memberi dan menjelakan contoph mengenai beban kerja perempuan. | Cukup Mampu menjelaskan kesenjangan beban kerja pada perempuan, menjelaskan persoalan beban kerja ganda pada perempuan, serta memberi dan menjelakan contoh mengenai beban kerja perempuan. | Kurang Mampu menjelaskan kesenjangan beban kerja pada perempuan, menjelaskan persoalan beban kerja ganda pada perempuan, serta memberi dan menjelakan contoph mengenai beban kerja perempuan. | Tidak mampu menjelaskan kesenjangan beban kerja pada perempuan, menjelaskan persoalan beban kerja ganda pada perempuan, serta memberi dan menjelakan contoph mengenai beban kerja perempuan. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 13 | Progress test | Tugas tertulis | -Mampu menjelaskan masalah utama mengenai kepuasan perkawinan pada istri bekerja,  -Mampu menjelaskan faktor-faktor sebelum dan sesudah pernikahan yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. | Cukup mampu menjelaskan masalah utama mengenai kepuasan perkawinan pada istri bekerja dan menjelaskan faktor-faktor sebelum dan sesudah pernikahan yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. | Kurang mampu menjelaskan masalah utama mengenai kepuasan perkawinan pada istri bekerja dan menjelaskan faktor-faktor sebelum dan sesudah pernikahan yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. | Tidak mampu menjelaskan masalah utama mengenai kepuasan perkawinan pada istri bekerja dan menjelaskan faktor-faktor sebelum dan sesudah pernikahan yang mempengaruhi kepuasan pernikahan. | Tidak mengumpulkan. |  |
| 14 | Progress test | Tugas tertulis | Mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | Cukup Mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | Kurang Mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | Tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | Tidak hadir. |  |
|  | Posttest | UAS tertulis | Mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | Cukup Mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | Kurang Mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | Tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep-konsep psikologi gender dalam kaitannya dengan kesenjangan gender di dunia pendidikan, HukPolPEm, Kepribadian dan memahami konsep gender dan seksualitas, serta bagaimana istri bekerja dapat mencapai kepuasan di dalam perkawinannya. | Tidak hadir. |  |

Jakarta,

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,  Ketua Program Studi,  Nama dan tanda tangan | Dosen Pengampu,  Nama dan tanda tangan |